

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi umumnya diartikan sebagai dorongan diri sendiri yang merupakan sebuah gerak jiwa dan perilaku seseorang untuk mengerjakan sesuatu (Umam, 2012). Motivasi terdapat dalam diri seorang pada wujud niat, harapan, keinginan serta tujuan yang hendak dicapai. Motivasi juga yaitu sebuah niat yang dimiliki seorang manusia untuk memenuhi kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dan stimulus (*desire*) (Usman, 2013). Motivasi juga memiliki sebuah makna yang mendasari seseorang untuk mendapatkan hal spesifik dan sesuai tujuan dengan apa yang mereka kehendaki dan impikan, dari hal tersebut motivasi menjadi sesuatu yang memberikan kemampuan untuk memenuhi seseorang untuk menggapai tujuan.

Motivasi kerja dan motivasi ekonomi merupakan aspek yang mendorong peningkatan produktivitas kerja, baik eksternal (pemenuhan kebutuhan dasar, pangan, sandang, papan dan lingkungan yang memadai) maupun kebutuhan batin atau internal. Secara pokok, faktor-faktor tersebut mencakup persepsi, harapan, dan keyakinan individu terhadap usaha yang mereka lakukan, yang kemudian mendorong mereka untuk meraih tujuan yang diinginkan. Motivasi ekonomi disebabkan oleh suatu kewajiban dalam mempengaruhi kebutuhan mereka, kebutuhan sekuritas, kebutuhan berinteraksi, kebutuhan akan *awarding* dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Dalam konteks motivasi intrinsik bertanda bahwa memperkaya wawasan dan mengisi kebahagiaan, sedangkan dalam konteks motivasi ekstrinsik tanda-tandanya meliputi focus pencapaian yang baik, dan menghindari kesalahan (Dewi, 2014).

Budidaya perikanan tidak terlepas dari peran pembudidaya yang dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas serta dapat mensejahterakan petani ikan air payau dan serta budidaya memerlukan sebuah gerak atau dorongan untuk mengerjakan atau menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku sebagaimana gerak budidaya yang terjadi. Berbudidaya dibutuhkan kekuatan untuk bekerja dan dapat menyempurnakan suatu produktivitas dalam memenuhi suatu budidaya, yang di mana pembudidaya harus memiliki pengetahuan yang dapat memenuhi hal yang

minimal dari budidaya itu sendiri, motivasi ini adalah faktor yang krusial untuk meningkatkan produktivitas kerja. Banyak penelitian dan kajian mengenai kondisi organisasi yang telah menggunakan sumber daya yang berharga seperti waktu, energi, dan upaya dari para pelaku kerja untuk mencoba meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem kerja (Andjarwati, 2015).

Pontang merupakan daerah yang mempunyai potensi perikanan andalan bagi pembangunan ekonomi di wilayah Serang khususnya di sektor perikanan air payau dimana Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai pembudidaya perikanan, Kecamatan Pontang juga merupakan minapolitan yang memiliki fungsi sebagai *fishery town* yang terdapat industri pengolahan ikan, *cold storage*, tempat pelelangan ikan dan adanya pasar ikan. Sedangkan di Kawasan seperti Kecamatan Tirtayasa dan Tamara ataupun Kecamatan lain di Daerah Pontang merupakan daerah *hinterland* yang dimana fungsi wilayahnya seharusnya menjadi *fishery park* yang terdapat wisata bahari dan lahan budidaya yang banyak masih belum dikembangkan secara optimal bila dibandingkan Kawasan minapolis Pontang, hal ini menyebabkan produktivitas perikanan daerah *Hinterland* lebih sedikit bila dibandingkan dengan Kawasan minapolis Pontang. Oleh karena itu Dengan meneliti motivasi kerja dan motivasi ekonomi pembudidaya maka diharapkan hal ini menjadi solusi dari permasalahan krisis produktivitas di daerah lain dan menuntut pembudidaya tidak mensia-siakan potensi yang sudah tersedia dengan mengetahui seberapa besar motivasi mereka yang ada di daerah maju untuk dapat disalurkan terhadap daerah yang memiliki krisis produktivitas. Terdapat program pemberdayaan yang diberikan pemerintah yaitu Program Sekaya Maritim dan PUMP terhadap kelompok untuk digunakan oleh pembudidaya perikanan. Program tersebut bertujuan untuk mensejahterakan sosial ekonomi pembudidaya di masa yang akan datang.

Program pemberdayaan ini merupakan sarana yang diberikan pemerintah kepada pembudidaya, untuk maju dan bekerja keras. Sudah selayaknya program ini dapat dimanfaatkan dengan memberikan hasil yang baik bagi kehidupan sosial ekonomi pembudidaya perikanan tersebut. Akan tetapi dalam mencapai tujuan tersebut sangat dituntut adanya kemauan dan motivasi yang kuat agar semua fasilitas yang tersedia menjadi tidak sia-sia. Seperti yang dikatakan oleh Umam

(2012) bahwa Motivasi adalah dorongan seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Oleh karena itu dengan mengukur tingkat pengaruh motivasi kerja dan motivasi ekonomi terhadap produktivitas kerja dari pembudidaya perikanan daerah Pontang diharapkan ini bisa menjadikan acuan juga kepada pembudidaya-pembudidaya daerah lain untuk menilik berbagai aspek-aspek tersebut.

Dengan adanya potensi Pembudidaya Perikanan di Daerah Pontang, tentunya akan akan banyak membuka peluang baru dalam meningkatkan produktivitas daerah lain, dan meningkatkan ekonomi daerah. Untuk itu diperlukan tenaga kerja atau pembudidaya yang memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja Kecamatan Serang, dan membantu masalah krisis produktivitas pada daerah lain seperti Kecamatan Tirtayasa yang kaya akan lahan budidaya karena berada di Kawasan *Hinterland* yang akan tetapi tingkat produktivitasnya rendah. Dan salah satu factor penting yang mempengaruhi peningkatan produktivitas tenaga kerja adalah dengan menumbuhkan motivasi kerja dan motivasi ekonomi pembudidaya di daerahnya.

Kegagalan atau kesuksesan dalam budidaya memiliki variasi juga yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini, yang disebabkan faktor eksternal maupun internal dari budidaya. Dalam konteks motivasi intrinsik, tanda-tanda utamanya adalah mengambil bagian dalam pembelajaran untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan demi mencapai kesuksesan. Sementara itu, dalam motivasi ekstrinsik, tanda-tandanya meliputi fokus pada pencapaian hasil yang baik, menghindari salah dalam menyelesaikan tugas dengan baik, dan menerima penghargaan atau pujian sebagai bentuk motivasi. Dari segi internal, kegagalan dalam budidaya disebabkan oleh ketidaksiapan mental pembudidaya dalam menghadapinya, yang dapat menyebabkan kegagalan dalam usaha budidaya mereka. Sedangkan dari segi eksternal, kegagalan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan pembudidaya dalam memperhatikan aspek-aspek penting sebelum memulai budidaya itulah yang melatarbelakangi penelitian ini untuk mempertimbangkan bahwa motivasi adalah hal yang penting untuk memulai atau memperbaiki suatu budidaya yang berjudul **’Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Motivasi Ekonomi Pada Pembudidaya Perikanan Di Daerah Pontang Terhadap Produktivitas kerja’**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh motivasi kerja pembudidaya perikanan di daerah terhadap Produktivitas pembudidaya perikanan ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi ekonomi pembudidaya perikanan di daerah terhadap Produktivitas pembudidaya perikanan ?
3. Bagaimana hubungan dari pengaruh motivasi kerja dan motivasi ekonomi pembudidaya terhadap produktivitas kerja tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh motivasi kerja pembudidaya perikanan di daerah Pontang terhadap Produktivitas pembudidaya perikanan.
2. Mengetahui pengaruh motivasi ekonomi pembudidaya perikanan di Daerah Pontang terhadap Produktivitas pembudidaya perikanan.
3. Mengetahui hubungan dari pengaruh motivasi kerja dan motivasi ekonomi pembudidaya terhadap produktivitas kerja tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan sejumlah informasi dan pengetahuan secara teoritis kepada pembaca yang berkecimpung di bidang pendidikan maupun perikanan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai rujukan untuk lebih meningkatkan penelitian selanjutnya terkhusus mahasiswa Jurusan Pendidikan kelautan dan Perikanan.
 - b. Untuk para Peneliti diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai penambah pengetahuan khususnya pada arah motivasi ekonomi dan motivasi kerja

- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sejumlah informasi dan pengetahuan serta membantu para pembudidaya dalam membantu proses motivasi budidaya.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur penyusunan skripsi ini terdiri atas lima bab. Berikut uraian dari setiap bab penulisan penelitian yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, terdiri dari pendahuluan dan awal disusunnya penelitian ini. Pada BAB ini terdiri dari sub bab latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari teori-teori terkait penelitian yang dilaksanakan yaitu teori behavioristik, teori humanistik, teori kebutuhan Maslow, definisi motivasi, motivasi kerja, motivasi ekonomi, pembudidaya perikanan, produktivitas kerja, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.
3. BAB III Metode penelitian, terdiri dari desain penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, terdiri dari penguraian hasil penelitian yang dilakukan dan pengolahan analisis data dan penjelasannya
5. BAB V Simpulan, implikasi, dan rekomendasi, terdiri dari kesimpulan terhadap hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, serta saran penelitian hasil analisis.